

Pengaruh metode *survey, question, read, recite and review* (sq3r) terhadap kemampuan membaca pemahaman pada teks nonfiksi siswa kelas v

Penulis 1 ✉, Sinta Dwi Rahayu (Universitas PGRI Madiun)

Penulis 2, Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta (Universitas PGRI Madiun)

Penulis 3, Octarina Hidayatus Sholikhah (Universitas PGRI Madiun)

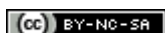
✉ sintadr02@gmail.com

Abstract: Reading comprehension of nonfiction texts is important for students because they can understand logical facts as a whole, determine the main idea of reading nonfiction texts, to understand the content and intent of the texts. The purpose of this research is to (1) determine the reading comprehension skills of grade 5 students' nonfiction texts MIN 2 Madiun City after applying the Survey, Question, Read, Recite and Review (SQ3R) method; (2) to find out whether there is an effect of the survey, questions, read, recite, and review (SQ3R) method on the reading comprehension ability of grade 5 MIN 2 students of Madiun City. This research is a type of quantitative research using experimental methods. The population in this study were all students of grade 5 MIN 2 Madiun City with a total of 185 students. The sampling technique in this study used Cluster Random Sampling and obtained a sample of 74 students, namely the experimental and control groups, each of which consisted of 37 students. The data analysis technique used is the prerequisite test including the normality test, homogeneity test, balance test, and hypothesis testing. Based on the results of hypothesis testing, the sig. 0.046 which means the sig. <0.05, so it can be concluded that there is an influence of the Survey, Question, Read, Recite and Review (SQ3R) method on the reading comprehension skills of grade 5 MIN 2 students in Madiun City.

City.Keywords: nonfiction text, reading comprehension, sq3r method

Abstrak: Membaca pemahaman pada teks nonfiksi penting bagi siswa karena mereka dapat memahami fakta logis secara keseluruhan, menentukan gagasan utama bacaan teks nonfiksi, untuk memahami isi dan maksud dari teks, Tujuan dari penelitian ini untuk (1) mengetahui kemampuan membaca pemahaman pada teks nonfiksi siswa kelas 5 MIN 2 Kota Madiun setelah penerapan metode *Survey, Question, Read, Recite and Review* (SQ3R); (2) mengetahui apakah ada pengaruh metode *survey, questions, read, recite, and review* (SQ3R) terhadap kemampuan membaca pemahaman pada teks nonfiksi siswa kelas 5 MIN 2 Kota Madiun. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 MIN 2 Kota Madiun dengan jumlah 185 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Cluster Random Sampling* dan di dapat sampel berjumlah 74 siswa yakni kelompok eksperimen maupun kontrol masing-masing berjumlah 37 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji keseimbangan, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai sig. 0,046 yang berarti nilai sig. < 0,05, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh metode *Survey, Question, Read, Recite and Review* (SQ3R) terhadap kemampuan membaca pemahaman pada teks nonfiksi siswa kelas 5 MIN 2 Kota Madiun.

Kata kunci: Metode sq3r, membaca pemahaman, teks nonfiksi



PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, bahasa penting untuk pengajaran dan pembelajaran. Bahasa digunakan untuk mengkomunikasikan perasaan dan pikiran. Pembelajaran bahasa Indonesia penting bagi siswa Sekolah Dasar (SD) karena membantu mereka mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan kemampuan berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Kemampuan membaca, mendengar, menulis, dan berbicara dapat ditingkatkan dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Membaca adalah komponen penting dalam belajar bahasa Indonesia. Membaca bertujuan untuk mempelajari hal-hal dalam teks, menemukan informasi yang terdapat dalam teks, termasuk fakta dan apa yang mungkin tersirat oleh penulis (Cicilia & Nursalim, 2019). Membaca merupakan salah satu kemampuan dasar dari keempat kemampuan lainnya, serta merupakan suatu komunikasi dalam bentuk kata-kata atau tertulis (Pratiwi, 2020). Membaca dilakukan untuk mendapatkan makna yang ingin disampaikan pengarang melalui kata-kata tertulis.

Melalui membaca, siswa akan mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai bahan memperoleh ilmu baru. Membaca membantu siswa mempelajari hal-hal baru dan meningkatkan kecerdasan mereka, sehingga siswa dapat lebih mampu menghadapi tantangan di masa depan (Juliana, 2021). Dalam pengajaran membaca diharapkan siswa menghasilkan sebuah pemahaman. Pemahaman akan memudahkan siswa untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber tekstual dan memahami apa yang telah mereka baca. Bagi seorang siswa, kunci dari sukses dalam meraih keberhasilan pembelajaran di sekolah yaitu salah satunya pemahaman dari suatu bacaan (Hasibuan *et al.*, 2022). Membaca pemahaman adalah keterampilan yang digunakan dengan hati-hati dan penuh pemikiran untuk memahami isi dan maksud dari sebuah teks (Afiana *et al.*, 2021). Membaca pemahaman penting bagi siswa karena mereka dapat memahami argumen logis secara keseluruhan, menentukan gagasan utama suatu bacaan, membaca dengan cermat semua isi bacaan, dan mengemukakan kembali isi bacaan dengan kalimatnya sendiri (Juliana, 2021). Oleh sebab itu, seorang siswa harus memiliki kemampuan membaca pemahaman yang baik.

Salah satu cakupan materi untuk pembelajaran materi membaca pemahaman di kelas 5 sekolah dasar adalah materi membaca teks nonfiksi. Teks nonfiksi banyak digunakan dalam pembelajaran kelas tinggi, jadi kemampuan membaca teks nonfiksi yang memadai sangat diperlukan (Anita Alvionita & Muhafidin, 2021). Kurikulum di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) mewajibkan siswa mempelajari teks nonfiksi yang merupakan materi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia (Kaniati *et al.*, 2018). Teks nonfiksi dipilih dikarenakan tujuan membaca teks nonfiksi ini adalah untuk menentukan informasi tentang apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana dalam teks. Kemampuan siswa untuk memahami teks nonfiksi dapat membantu mereka mempersiapkan diri untuk memahami bacaan di tingkat yang lebih tinggi.

Berdasarkan temuan di lapangan, masih banyak sebagian besar siswa memiliki kesulitan dalam memahami suatu teks bacaan. Hal ini berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari lapangan melalui kegiatan observasi yang menunjukkan bahwa banyak siswa yang menganggap membaca bukanlah kegiatan yang menyenangkan terlebih lagi harus memahami isi bacaan tersebut. Terlihat juga ketika siswa mendapat tugas dari guru untuk membaca teks nonfiksi dan mengerjakan soal terkait bacaan tersebut. Masih banyak siswa yang merasa kebingungan dan jawaban tidak sesuai dengan apa yang ditanyakan. Ketika siswa diminta menceritakan kembali isi dari bacaan teks nonfiksi tersebut masih banyak siswa yang kesulitan dan cenderung kurang memahami isi bacaan. Permasalahan ini muncul dari fakta bahwa para pendidik terus menggunakan metode pengajaran tradisional seperti ceramah dan siswa tidak tahu langkah – langkah atau tahapan dalam mencari isi dalam bacaan.

Penerapan metode pembelajaran digunakan seorang guru untuk membantu membimbing pengajaran di kelas. Metode pengajaran harus memberikan ruang bagi kecerdasan siswa untuk berkembang dengan sebaik-baiknya, karena penggunaan metode

pengajaran yang tidak tepat tidak akan membuat siswa belajar seefektif mungkin (Aziz, 2020). Proses belajar akan dipengaruhi secara signifikan oleh metode mengajar guru. Pemahaman membaca sangat penting bagi anak - anak, khususnya yang masih sekolah dasar, karena hal itu akan memungkinkan mereka memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang dunia (Pratiwi, 2022). Hal ini pasti akan membantu siswa dalam membaca pemahaman guna mencapai tujuan belajar yang dibutuhkan dan menguasai teknik pemahaman dalam membaca. Menggunakan metode SQ3R adalah salah satu cara untuk mengatasi masalah dengan pemahaman membaca dalam teks nonfiksi.

Metode SQ3R merupakan metode yang dapat digunakan untuk memahami wacana. Metode ini dimulai dengan memeriksa bacaan, diikuti dengan menyusun pertanyaan, pembacaan menyeluruh dari seluruh teks, menjawab pertanyaan yang telah disusun sambil membaca, dan kemudian meninjau dan memperkuat menggunakan teks bacaan. Manfaat dari metode ini adalah bahwa siswa mungkin lebih fokus pada membaca dan lebih memahami materi (Luginawati, 2019). Metode SQ3R juga akan membantu siswa fokus pada bagian-bagian bacaan yang sulit, mengembangkan kemampuan mereka untuk menjawab pertanyaan tentang topik, dan membuat catatan yang diformat pertanyaan dan jawaban (Sunardin, 2019). Berdasarkan uraian sebelumnya, perumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh metode SQ3R (*Survey, Questions, Read, Recite, and Review*) terhadap kemampuan membaca pemahaman pada teks nonfiksi siswa kelas 5 MIN 2 Kota Madiun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode SQ3R (*Survey, Questions, Read, Recite, and Review*) terhadap kemampuan membaca pemahaman pada teks nonfiksi siswa kelas 5 MIN 2 Kota Madiun.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Kota Madiun. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quasy Experimental Design*. Dalam desain ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kontrol. Instrumen penilaian yang digunakan yaitu *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir).

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 MIN 2 Kota Madiun berjumlah 185 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Cluster Random Sampling*, dimana daerah yang dimanfaatkan dalam menentukan suatu sampel penelitian bersumber data yang luas. Jadi, cara pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan pengacakan yang sudah ditentukan. Sampel yang terpilih yaitu kelas 5A dan Kelas 5C dengan jumlah total 74 siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan Metode *Survey, Question, Read, Recite and Review* (SQ3R) dan variabel terikat adalah Membaca Pemahaman Pada Teks Nonfiksi Siswa Kelas 5 MIN 2 Kota Madiun. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes. Dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis dengan jenis tes subjektif berbentuk uraian. Tes diadakan dua kali, yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan pada awal proses belajar untuk menilai kemampuan dasar siswa dalam membaca pemahaman teks nonfiksi sebelum diberikan perlakuan, sedangkan *posttest* diberikan pada akhir proses belajar setelah diberi perlakuan untuk menilai kemampuan akhir pemahaman membaca teks nonfiksi.

HASIL PENELITIAN

Data dalam penelitian ini berupa data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Data hasil penelitian pengaruh metode *Survey, Question, Read, Recite and Review* (SQ3R) terhadap kemampuan membaca pemahaman pada teks nonfiksi siswa kelas 5 MIN 2 Kota Madiun dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 1. Hasil analisis *pretest*

Kelompok	N	Rerata	Median	Modus	Varian	Standar Deviasi
Eksperimen	37	69,95	71	75	116,830	10,809
Kontrol	37	69,65	71	61	108,068	10,396

Pada data diatas menunjukkan skor rata-rata hasil *pretest* kemampuan membaca pemahaman pada teks nonfiksi kelas eksperimen adalah 69,95 dan kelas kontrol 69,65. Median kelas eksperimen 71 dan pada kelas kontrol 71. Modus kelas eksperimen 75, sedangkan kelas kontrol 61.

TABEL 2. Hasil analisis *posttest*

Kelompok	N	Rerata	Median	Modus	Varian	Standar Deviasi
Eksperimen	37	87,08	89	82	61,854	7,865
Kontrol	37	83,27	82	82	68,258	8,262

Pada data diatas menunjukkan skor rata-rata hasil *posttest* kemampuan membaca pemahaman pada teks nonfiksi pada kelas eksperimen adalah 87,08 dan kelas kontrol 83,27. Median pada kelas eksperimen 89 dan pada kelas kontrol 82. Modus kelas eksperimen 82, sedangkan kelas kontrol 82. Data dari kedua kelas selanjutnya diuji normalitas dengan Uji *Shapiro-Wilk*. Hasil analisis data uji normalitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 3. Hasil perhitungan uji normalitas

Hasil	Kelas	Sig.	α	Kriteria	Kesimpulan	Keputusan
Pretest	Eksperimen	0,062	0,05	Sig. > 0,05	Normal	H ₁ Diterima
	Kontrol	0,077				
Posttest	Eksperimen	0,081	0,05	Sig. > 0,05	Normal	H ₁ Diterima
	Kontrol	0,093				

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Data yang telah dianalisis mendapatkan hasil seperti di bawah ini:

TABEL 4. Hasil perhitungan uji homogenitas

	Test of Homogeneity of Variance			
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	.225	1	72	.637
Posttest	.078	1	72	.781

Berdasarkan hasil uji homogenitas diketahui bahwa hasil sig. *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan bahwa lebih besar 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen serta data nilai *posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol juga bersifat homogen. Setelah dilakukannya kedua uji di atas, selanjutnya dilakukan uji keseimbangan. Berikut adalah analisis hasil dari *independent sample t-test* sebagai uji keseimbangan :

TABEL 5. Hasil perhitungan uji keseimbangan

Hasil	Mean	Sig. (2-tailed)	α
Pretest Kelas Eksperimen	69,95		

Pretest Kelas Kontrol	69,65	0.90	0.05
Selisih Mean	0,30		

Berdasarkan tabel analisis data uji keseimbangan, terlihat bahwa nilai sig. $0.90 > 0.05$, terbukti kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama. Sehingga disimpulkan bahwa kelas kontrol dan eksperimen memiliki kemampuan yang sama. Setelah itu, data hasil tes akhir siswa yang diajarkan menggunakan metode SQ3R dan data hasil tes akhir siswa yang diajarkan menggunakan metode ceramah dibandingkan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan metode *Survey, Question, Read, Recite and Review* (SQ3R) terhadap kemampuan membaca pemahaman pada teks nonfiksi siswa kelas 5 MIN 2 Kota Madiun. Berikut adalah hasil perhitungan uji *independent sample t-test* sebagai uji hipotesis :

TABEL 6. Hasil perhitungan uji hipotesis

Hasil	Mean	Sig. (2-tailed)	α
Posttest Kelas Eksperimen	87,08		
Posttest Kelas Kontrol	83,27	0.046	0.05
Selisih Mean	3,81		

Perhitungan uji-t dapat dilihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa sig. sebesar $0.046 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan terima H_1 , artinya hipotesis menyatakan terdapat pengaruh dalam menerapkan metode *Survey, Question, Read, Recite and Review* (SQ3R) terhadap kemampuan membaca pemahaman pada teks nonfiksi siswa kelas 5 MIN 2 Kota Madiun.

Berdasarkan hasil tes akhir pada siswa menunjukkan perubahan yang lebih besar di kelas eksperimen daripada di kelas kontrol. Siswa dapat meningkatkan minat baca dan kemampuan membaca mereka dalam teks nonfiksi dengan menerapkan metode belajar *Survey, Question, Read, Recite, and Review* (SQ3R).

PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode *survey, questions, read, recite, and review* (SQ3R) terhadap kemampuan membaca pemahaman pada teks nonfiksi siswa kelas 5 MIN 2 Kota Madiun. Terdapat perbedaan dalam upaya peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada teks nonfiksi pada penelitian ini yang diterapkan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Perbedaan ini terletak pada perlakuan dalam pelaksanaan pembelajaran. Pada kelas eksperimen diterapkan metode *survey, questions, read, recite, and review* (SQ3R) dan pada kelas kontrol pembelajaran menggunakan metode ceramah.

Pembelajaran pada kelas eksperimen ditekankan pada pemahaman terhadap teks bacaan nonfiksi dengan menerapkan langkah – langkah yang sistematis metode SQ3R. Tahapan pada metode ini terdiri dari lima tahap yaitu dimulai dengan *survey* terhadap bacaan, tahap *questions* dengan menyusun pertanyaan terhadap isi teks bacaan, tahap *recite* dengan menemukan jawaban atas pertanyaan yang dibuat dengan cara membaca teks dengan cermat dan yang terakhir yaitu *review* dimana siswa membuat kesimpulan dan mengungkapkan kembali isi teks bacaan menggunakan bahasa mereka sendiri.

Pembelajaran pada kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah lebih menekankan pada cara penyajian pembelajaran dengan alat komunikasi lisan antara pengajar dan siswa. Pada metode ini mengajar dengan menjelaskan sesuatu secara langsung. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol siswa diajak untuk membaca teks bacaan secara bersama-sama dan menjelaskan secara umum dari isi teks bacaan kemudian siswa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan dengan teks bacaan.

Berdasarkan hasil pengamatan pada kelas eksperimen tercipta pembelajaran dimana siswa lebih fokus terhadap bacaan. Siswa lebih antusias dalam kegiatan membaca teks

bacaan dikarenakan mereka mengikuti setiap tahapan yang sistematis dari metode SQ3R. Hal ini meningkatkan minat baca siswa terhadap suatu teks bacaan guna memahami isi dari bacaan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian Puji *et al* (2022) dengan judul “Meningkatkan Minat Membaca Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review)”. Hasil dari penelitian ditemukan bahwa peneliti mendapati ketika siswa menggunakan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*), sesi bimbingan kelompok mereka menjadi lebih tertarik pada kegiatan membaca dan mulai berpikir bahwa membaca tidak membosankan lagi. Mereka juga berpendapat bahwa metode SQ3R membantu dalam membuat kegiatan membaca menjadi lebih menarik.

Banyaknya keunggulan dari penerapan metode *survey, questions, read, recite, and review* (SQ3R) ditemukan kelemahan dari metode tersebut. Menurut temuan penelitian, salah satu kelemahan metode SQ3R bahwa dibutuhkan waktu untuk menerapkan metode tersebut. Hal ini serupa dijelaskan oleh Nugraheni & Yuniarta (2018), dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Metode SQ3R Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Kelas VIII Materi Fungsi di SMP Negeri 2 Mojosoongo Boyolali” menjelaskan bahwa dalam menggunakan metode SQ3R membutuhkan waktu yang cukup lama. Sehingga dalam penelitian tersebut peneliti menyarankan bahwa guru harus dapat mengelola waktu dengan baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan melihat banyak studi yang relevan maka diperoleh hasil akhir kemampuan membaca pemahaman pada teks nonfiksi siswa kelas 5 MIN 2 Kota Madiun pada kelas eksperimen memperoleh hasil akhir yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini didasarkan pada hasil pengujian hipotesis dan skor rata-rata setelah perlakuan di kelas eksperimen dan kontrol. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *metode survey, questions, read, recite, and review* (SQ3R) terhadap kemampuan membaca pemahaman pada teks nonfiksi siswa kelas 5 MIN 2 Kota Madiun.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, pengajuan hipotesis, hasil analisis data penelitian serta pembahasan dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil antara metode SQ3R dengan metode ceramah terhadap kemampuan membaca pemahaman pada teks nonfiksi siswa kelas 5 MIN 2 Kota Madiun. Sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh metode *survey, questions, read, recite, and review* (SQ3R) terhadap kemampuan membaca pemahaman pada teks nonfiksi siswa kelas 5 MIN 2 Kota Madiun.

DAFTAR PUSTAKA

1. Afiana, R., Pratiwi, W. D., & Nurhasanah, E. (2021). Keefektifan Metode SQ3R dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Fiksi di Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa SMP. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2362–2370. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.855>
2. Anita Alvionita, & Muhafidin. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Teks Nonfiksi Siswa Kelas Vi Sd Negeri 1 Jalaksana Di Masa Pandemi. *Jurnal Lensa Pendas*, 6(1), 33–41. <https://doi.org/10.33222/jlp.v6i1.1660>
3. Aziz, I. N. (2020). Implementation of SQ3R Method in Improving the Students' Basic Reading Skill. *EDUCATIO : Journal Of Education*, 5(1), 97–106.
4. Cicilia, Y., & Nursalim, N. (2019). Gaya dan Strategi Belajar Bahasa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 138–149. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.30>
5. Hasibuan, R. S., Fitriani Harahap, & Sartika Rati Asmara Nasution. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Sq3R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Isi Cerita Pendek Kelas Iv Sd Negeri 157019 Pinangsori 12. *IPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar) Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 2 (1)(1), 96–101.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/jipdas.v2i1.287>
6. Juliana. (2021). Penerapan Metode SQ3R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(2), 260–274.
 7. Kaniati, M., Hidayat, S., & Kosasih, E. (2018). Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Menyelesaikan Soal-Soal Teks Nonfiksi. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3), 100–111.
 8. Luginawati, R. (2019). Pengembangan Pembelajaran IPA Dengan Metode SQ3R (Development of Learning with the SQ3R Method). *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, November, 148.
 9. Nugraheni, A. A., & Yunianta, T. N. H. (2018). Penerapan Metode SQ3R untuk meningkatkan pemahaman konsep kelas VIII materi fungsi di SMP Negeri 2 Mojosongo Boyolali. *Jurnal Genta Mulia*, IX(1), 122–133. <file:///C:/Users/43U/Downloads/149-274-1-SM.pdf>
 10. Pratiwi, C. P. (2020). Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: Studi Kasus pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.30734/jpe.v7i1.558>
 11. Pratiwi, C. P. (2022). Penerapanan pojok baca untuk pembiasaan membaca dan menulis siswa kelas iv sdn bulak. 3. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/geoducation>
 12. Puji, D. P., Ali Rachman, & Sulistiyana. (2022). Meningkatkan Minat Membaca Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review). *JCOSE Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 47–55. <https://doi.org/10.24905/jcose.v4i2.89>
 13. Sunardin, S. (2019). Perbandingan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Berdasarkan Tingkat Minat Baca antara yang Belajar dengan Metode SQ3R dan Metode Quantum Reading. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2(1), 16–25. <https://doi.org/10.30605/cjpe.122019.104>